

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBİYAH
 Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 www.tarbiyah.nur.ac.id / e-mail: tarbiyahiiqannur@gmail.com

NO : 095/IIQ-TY/AK-PLT/V/2025
 HAL : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)
 LAMP : -

Kepada Yth.
 PKBM Martani
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Dina Arifah
 NIM : 21102017
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 No HP : 085889233464

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Bantul, 26 Mei 2025

Kan Fakultas Tarbiyah
 FAK. TARBİYAH
 Dr. Jiba, M.Pd.
 NIDN. 2122018602

Tembusan:

1. Arsip Fakultas

Lampiran II

Transkrip Wawancara

A. Wawancara Pengelola PKBM Martani

Nama : Munifah, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025

Waktu : 16.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan PKBM dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?	PKBM ini sangat mendukung berbagai program pembelajaran yang diberikan oleh tutor/guru, baik pembelajaran dengan proyek maupun berdiferensiasi. mengapa pembelajaran berdiferensiasi mendapat dukungan penuh dibandingkan dgn pembelajaran lain karena selain peserta didik/warganya yg beraneka ragam dari usia pekerjaan latar belakang dan sosial ekonomi, sehingga pembelajaran ini menyesuaikan dengan konteks atau kebutuhan mereka untuk mencapai tujuan yang optimal.
2	Apakah ada pelatihan atau bimbingan khusus yang diberikan kepada guru?	Ada pelatihan atau bimbingan khusus pada tutor/guru di PKBM Martani, namun memang blm sepenuhnya terlaksana secara optimal. Maksudnya pelatihan ini baru dilakukan oleh para tutor secara mandiri, misalnya para

		<p>tutor mengikuti pelatihan pembelajaran bina inklusi atau bidang lainnya yang diselenggarakan oleh BBGP/Balai Besar Guru Penggerak. Nantinya tutor tersebut akan melakukan pengimbasan kepada tutor2 yg lain sehingga merata, tdk hanya 1 tutor yang mendapat pengetahuan baru tapi tutor yang lain juga mendapat pengetahuan yang sama dari pelatihan/bimbingan khusus tersebut.</p>
3	<p>Bagaimana fasilitas di PKBM mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI yang berdiferensiasi?</p>	<p>Terkait dengan fasilitas, di pkbm martini ini masih belum optimal, maksudnya seperti lcd proyektor masih blm tersedia, namun di sini yg ada seperti papan tulis, dan fasilitas lain pada umumnya. tetapi, untuk pembelajaran PAI yg berdiferensiasi ini tetap bisa dilakukan dgn baik karena beberapa peserta didik di sini ada yang sudah berkontribusi langsung kpd masyarakat seperti mengajar mengaji, guru RA, petugas keamanan, penggali kubur, sehingga pembelajaran PAI ini benar2 sangat berdiferensiasi sesuai dengan kegiatan sehari2 yang sudah mereka lakukan, lebih cenderung ke kontek dan</p>

		prosesnya meskipun fasilitas baru seadanya.
4	Apa strategi lembaga dalam mengembangkan potensi siswa melalui pembelajaran PAI?	Terkait dengan strategi, disesuaikan dengan keterlibatan peserta didik di lingkungan masyarakat, dari peserta didik/warga belajar yang dilakukan sehingga terus berkembang dan jangan sampai terus menurun atau tdk optimal, maka ke depan akan dapat dilakukan kegiatan khusus terkait dengan keagamaan yang dapat dibuat pelajaran pai.
5	Apa kurikulum yang digunakan pada pembelajaran PAI berdiferensiasi ini?	Terkait dgn kurikulum, pkbm martini ini masih menggunakan kurikulum K13, jd memang kurikulum pkbm atau sekolah non formal ini berbeda dgn kurikulum pendidikan formal, kurikulum di pkbm ini menggunakan k13 karena mirip dgn kurikulum merdeka.
6	Bagaimana kurikulum K13 di PKBM Martani?	K13 di pendidikan formal dgn pkbm memang sama/mirip, terkait dengan kompetensi dasar dan kompetensi intinya sama, jd kita mengadopsi dari pendidikan formal. tetapi kita menentukan SKK atau satuan kredit kompetensi, sesuai dengan pkbm masing2, jadi strukturnya mata

		<p>pelajaran utama seperti pai, pkn, bhs indo, ingris, ipa, ips, atau tambahan mulog seperti bhs jawa, dan yang lain. yang berbeda pada pendidikan formal adalah muatan local seperti pemberdayaan keterampilan yang akan disesuaikan kondisi lingkungan dengan potensi dan kebutuhan peserta didik. kalua di pkbm martini ini cenderung ke agrarian, pembelajaran pai, yg pernah dilakukan kemarin pembuatan ecoprint dari bahan alam, pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah. terkait dengan keagamaan ada bimbingannya</p>
--	--	--

B. Wawancara Guru PAI PKBM Martani

Nama : Helmy Zulfikar Ulya, S.Si.

Hari/Tanggal : Minggu, 8 Juni 2025

Waktu : 13.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran berdiferensiasi?</p>	<p>Menurut saya pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memperhatikan perbedaan karakter dan potensi dari peserta didik yang beranekaragam.</p>

2	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi tentang pembelajaran berdiferensiasi?	Iya, pernah dari KEMENAG langsung, tapi diklatnya secara daring tidak tatap muka.
3	Bagaimana Anda merancang pembelajaran PAI yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik?	<p>Saya merancang sedemikian rupa karena di sini tidak hanya tatap muka tapi juga secara mandiri dan juga daring. Untuk rancangan pembelajarannya sama, namun penyampaiannya yang berbeda. Terkait dengan metode pembelajarannya tadi yang berbeda. misal tatap muka kita berinteraksi secara langsung.</p> <p>Misalnya, pembelajaran dengan diferensiasi yang saya terapkan pada pembelajaran tatap muka, saya memperhatikan latar belakang dari peserta didik. karena proporsi atau muatan yang saya berikan juga beda. Terkait dengan RPP semuanya sama, tidak ada yang membedakan.</p>
4	Sumber belajar apa saja yang Anda gunakan dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi?	Kalau seperti biasanya saya menggunakan buku-buku referensi untuk menyampaikan materi dengan kurikulum k13 sebagai penguat pembelajaran.

5	<p>Bagaimana Anda mengimplementasikan pembelajaran PAI berdiferensiasi di kelas 10 Paket C?</p>	<p>Terdapat tiga variasi metode pembelajaran, tatap muka, online, dan mandiri. Kalau online, mereka cenderung belajar sendiri. kalau mandiri pembelajarannya full kita berikan dalam satu semester, nanti secara periodik kita evaluasi dengan pemberian soal semacam uts uas.</p> <p>Awalnya, pada peserta didik baru, kita akan melakukan <i>assessment</i> awal untuk melihat kemampuan peserta tersebut cenderung ke arah mana gaya belajarnya, kemudian saya akan merancang RPP sesuai dengan kondisi peserta didik.</p>
6	<p>Apa bentuk diferensiasi yang paling sering Anda terapkan? (konten, proses, produk)</p>	<p>Materi sama, prosesnya yang berbeda, produknya juga beda. kita evaluasi, karena kita masih berbasis tes hanya saja produk yang dihasilkan berbeda.</p>
7	<p>Bagaimana Anda mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan mereka?</p>	<p>Kita mengelompokkan berdasarkan kemampuan atau latar belakang pengetahuan dari peserta didik</p>
8	<p>Bagaimana Anda menilai keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi?</p>	<p>Jadi, saya menilai berhasil atau tidaknya, seringnya dari misalnya mereka menyampaikan kembali materi yang sudah saya sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, atau sesuai dengan</p>

		KD atau Kompetensi Dasar. berbeda dengan pendidikan formal, di sini jika menurut saya mereka mampu mencapai batas minimal maka saya anggap sudah memenuhi KD.
9	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan pembelajaran ini?	Tantangan yang saya hadapi terutama pada metode secara online/daring dan mandiri, karena saya tidak bisa memantau mereka secara langsung. terkait dengan metode mandiri sebenarnya ada pendamping seperti orang tua ataupun guru privat.
10	Bagaimana Anda menyesuaikan strategi pembelajaran setelah evaluasi?	Dilakukan setelah adanya evaluasi yang jelas setiap bab, misalnya setelah adanya ulangan harian kemudian kita evaluasi setiap peserta didik.
11	Apakah Anda melihat adanya perkembangan potensi atau kemampuan siswa setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?	Iya, ada. saya sudah melihat bagaimana mereka mengetahui antara teori dan praktek. jadi, ketika mereka melakukan sesuatu secara tidak langsung mereka menyadari bahwa hal tersebut teori yang telah mereka pelajari.
12	Bisa Anda berikan contoh konkret perubahan atau kemajuan yang terjadi?	Contoh konkretnya, salah satu peserta didik kami yang bekerja sebagai penggali kubur, secara tidak langsung dia menyadari bahwa yang dia lakukan meneruskan pekerjaan dari orangtua atau ayahnya, secara

		tidak langsung dia menerapkan ilmu birrul walidain yang telah dia pelajari.
--	--	---

C. Wawancara Peserta Didik Kelas 10 PKBM Martani

1. Apa motivasi anda mengikuti program paket C
2. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran PAI di PKBM Martani?
3. Apakah guru memberikan materi atau tugas yang sesuai dengan kemampuan dan minat Anda?
4. Apakah pembelajaran PAI membantu Anda mengenali dan mengembangkan potensi diri Anda?
5. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti pelajaran PAI secara berdiferensiasi?

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5
1	Inisial A	Ingin menanbah ilmu pengetahuan dan kuliah	Sangat bagus dan membantu	Ya	Ya	Lebih paham
2	Inisial B	Melanjutkan belajar/mencari ijazah	Tidak terlalu sulit	Ya	Ya	Ternyata semakin kita tahu, semakin banyak pula yang belum kita tahu
3	Inisial C	Supaya dapat ijazah dan wawasan yang luas	Sangat baik	Ya	Ya	Merasa percaya diri bahwa apa yang kita lakukan bagian dari apa

						yang telah kita pelajari
4	Inisial D	Ingin mendapatkan ijazah	Paham kalau gurunya memberi pelajaran secara detail	Ya	Ya	Cukup membantu, karena di lingkungan tempat tinggal dekat juga dengan pondok pesantren dan mesjid terdekat
5	Inisial E	Untuk mendapatkan ijazah	Cukup bagus	Ya	Ya	Lebih paham
6	Inisial F	Mengikuti kegiatan secara digital	Bagus, Karena mempelajari tentang keagamaan islam	Ya	Ya	Lebih paham agama secara luas dan mudah
7	Inisial G	Untuk mendapatkan paket C	Asik dan tidak membosankan	Ya	Ya	Sangat berguna untuk masyarakat
8	Inisial H	Mendapatkan ijazah	Dapat dipahami dengan baik	Ya	Ya	Lebih paham agama
9	Inisial I	Mendapatkan ijazah	Menambah pengetahuan	Ya	Ya	Lebih paham

Lampiran II

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Materi: *al-Kulliyatu al-Khamsah*

I. INFORMASI UMUM

1. Penyusun : Helmy Zulfikar Ulya, S. Si.
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3. Satuan Pendidikan : PKBM Martani
4. Kelas / Fase : X / Fase E
5. Semester : Genap
6. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
7. Topik : *al-Kulliyatu al-Khamsah* (Lima Prinsip Dasar dalam Islam)

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian *al-Kulliyatu al-Khamsah*.
2. Menyebutkan lima prinsip dasar *al-Kulliyatu al-Khamsah*.
3. Menganalisis pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menunjukkan sikap peduli terhadap nilai-nilai pokok dalam ajaran Islam.

III. MATERI AJAR

Al-Kulliyatu al-Khamsah adalah lima prinsip dasar dalam Islam yang harus dijaga, yaitu:

1. *Hifz al-Din* (Menjaga Agama)
2. *Hifz al-Nafs* (Menjaga Jiwa)
3. *Hifz al-'Aql* (Menjaga Akal)
4. *Hifz al-Nasl* (Menjaga Keturunan)

5. *Hifz al-Mal* (Menjaga Harta)

IV. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Diferensiasi dan Humanistik
2. Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Refleksi

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka dengan salam dan doa.
2. Ice breaking: "Kuis cepat" tentang nilai-nilai dasar Islam.
3. Apersepsi: Mengaitkan pentingnya prinsip dasar dalam kehidupan seperti hukum, kesehatan, dan moral.

B. Kegiatan Inti (100 menit)

1. Eksplorasi Konsep (Visual & Auditori): Guru menjelaskan pengertian al-Kulliyatu al-Khamsah dengan tayangan video animasi singkat.
2. Diskusi Kelompok (Kolaboratif): Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Tiap kelompok membahas satu prinsip (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta).
3. Presentasi (Auditori & Kinestetik): Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara kreatif (drama, poster, infografis).
4. Studi Kasus: Siswa menganalisis kasus pelanggaran terhadap salah satu prinsip dan bagaimana Islam mengaturnya.

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Refleksi: Siswa menuliskan satu nilai yang paling mereka anggap penting dan alasannya.
2. Penugasan: Buat jurnal pribadi bagaimana menerapkan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam kehidupan sehari-hari.

VI. ASESMEN

1. Asesmen Formatif

- a. Kuis lisan tentang lima prinsip dasar
- b. Pengamatan saat diskusi dan presentasi

2. Asesmen Sumatif

- a. Laporan proyek kelompok
- b. Jurnal reflektif individu

VII. SUMBER BELAJAR

1. Al-Qur'an dan Hadis
2. Buku PAI Kelas 10 Kurikulum Merdeka
3. Video edukatif: "al-Kulliyatu al-Khamsah" (YouTube dan platform lainnya)
4. Lembar kerja siswa (LKS)

VIII. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Siswa dengan pemahaman tinggi diminta membuat video edukasi atau komik digital tentang satu prinsip al-Kulliyatu al-Khamsah.

2. Remedial

Siswa dibimbing dalam kelompok kecil dengan bantuan media visual dan cerita-cerita inspiratif Islam.

Catatan untuk Guru

Gunakan pendekatan diferensiasi: sediakan bahan visual, bacaan naratif, audio, dan ruang diskusi terbuka untuk mengakomodasi gaya belajar beragam.

Lampiran III

DOKUMENTASI



Lampiran IV**CURRICULUM VITAE**

- Nama : Dina Arifah
- Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 09 Desember 2002
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Kwasen, RT 03, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY
- No. Telpn : 085889233464
- E-mail : dinaarifah422@gmail.com
- Instagram : @dinaa.arf
- Riwayat Pendidikan :
- Pendidikan Formal
 1. TK Pertiwi 58, Piyungan Bantul (2010)
 2. MI Sananul Ula, Piyungan Bantul (2011-2016)
 3. MTs Al-Ma'had An-Nur, Bantul (2016-2018)
 4. MA Al-Ma'had An-Nur, Bantul (2018-2021)
 5. IIQ An-Nur Yogyakarta (Sekarang)
 - Pendidikan Non-Formal
 1. Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Bantul.

Pengalaman Organisasi

1. DEMA Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur, departement media (periode 2022-2023)
2. Pengurus PAC IPPNU Kapanewon Piyungan, Koordinator departement Informasi dan Pengembangan Intelektual (periode 2024-2025)
3. Pengurus PC IPPNU Kabupaten Bantul, departement jaringan dan komunikasi (periode 2025-2026)